



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN
DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD dr.
SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024**

RANI TRIANANDA UTAMI
P2.06.30.1.21.064

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN
DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD dr.
SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

RANI TRIANANDA UTAMI

P2.06.30.1.21.064

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2024”. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi syarat menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners., M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm selaku Ketua Jurusan Farmasi
3. Bapak Dr. Asep Kuswandi, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan bimbingan serta dorongan kepada peneliti dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr. Imat Rochimat, SKM., MM selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan bimbingan serta dorongan kepada peneliti dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan, doa, bimbingan, dorongan, serta pengertian kepada peneliti dalam penyusunan Tugas Akhir Ini.

Peneliti menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Peneliti berharap semoga karya tulis ilmiah ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tasikmalaya, 14 Mei 2024



Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Telaah Pustaka	6
B. Landasan Teori.....	7
1. Konsep Dasar Diabetes Mellitus	7
2. Konsep Dasar Kepatuhan.....	13
3. Tingkat Keparahan	15
C. Kerangka Konsep	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Populasi dan Sampel	16
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
D. Variabel Penelitian	18
E. Definisi Operasional.....	19
F. Batasan Istilah	20
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	20
H. Alat Ukur/Instrumen Penelitian	21
I. Prosedur Penelitian.....	21
J. Analisis Data.....	22
K. Etika Penelitian	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Karakteristik Responden Pasien DMT 2	25
B. Penilaian Kepatuhan Responden Pasien DMT 2	28
C. Kepatuhan Berdasarkan Karakteristik Pasien.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1 Kerangka Konsep	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional	19
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	25
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	26
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Keparahan	27
Tabel 4.4 Persentase Tingkat Kepatuhan Pasien	29
Tabel 4.5 Kepatuhan Berdasarkan Karakteristik Pasien	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Kuesioner	36
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	38
Lampiran 3. Data Rekam Medis Pasien DM 2022	39
Lampiran 4. Surat Izin Studi Pendahuluan.....	44
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	45
Lampiran 6. Hasil Jawaban Responden	46
Lampiran 7. Biodata.....	49
Lampiran 8. Dokumentasi	51

INTISARI

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan jangka panjang dan kompleks dimana salah satu penentu keberhasilan terapi bergantung pada kepatuhan penggunaan obat. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO), jumlah penderita diabetes mellitus di Indonesia menduduki peringkat keempat terbesar di dunia. WHO memprediksi kenaikan jumlah penderita diabetes mellitus di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat Diabetes Mellitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa lembar pengambilan data dan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence*). Analisis data yang digunakan meliputi tahap *editing, coding, sorting, entry, dan cleaning*.

Hasil penelitian tingkat kepatuhan minum obat pada 92 pasien didapatkan tingkat kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 32 orang (34,78%), tingkat kepatuhan sedang yaitu sebanyak 40 orang (43,48%), tingkat kepatuhan rendah yaitu sebanyak 20 orang (21,74%). Hasil penelitian berdasarkan usia menunjukkan bahwa prevalensi diabetes mellitus tipe 2 tertinggi terjadi pada kategori 51-74 tahun yang berjumlah 48 orang dengan persentase sebesar 52,17% dan jumlah terendah terjadi pada kategori 14-20 tahun yang berjumlah 1 orang dengan persentase 1,09%. Hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa karakteristik responden pasien diabetes mellitus tipe 2 paling banyak yang tingkat pendidikannya SD yaitu sebanyak 45 orang dengan persentase 48,91%. Sedangkan yang terendah yaitu responden yang riwayat pendidikannya SMA yaitu sebanyak 9 responden dengan persentase 9,78%. Hasil penelitian berdasarkan tingkat keparahan menunjukkan bahwa karakteristik responden paling banyak yang tingkat keparahannya tidak sakit berat yaitu sebanyak 61 orang dengan persentase 66,30%. Sedangkan yang paling sedikit yaitu responden yang tingkat keparahannya sakit berat yaitu sebanyak 31 responden dengan persentase 33,70%. Dapat disimpulkan bahwa pasien diabetes mellitus tipe 2 di instalasi rawat jalan RSUD dr. Soekardjo paling banyak berada pada tingkat kepatuhan minum obat sedang, pada kategori usia yang paling banyak yaitu lansia, tingkat pendidikan paling banyak yaitu SD, dan tingkat keparahan paling banyak tidak parah.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus Tipe 2, Tingkat Kepatuhan, Minum Obat

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic disease that requires long-term and complex treatment where one of the determinants of the success of therapy depends on compliance with medication use. According to the World Health Organization (WHO) report, the number of diabetes mellitus sufferers in Indonesia is ranked fourth in the world. WHO predicts an increase in the number of diabetes mellitus sufferers in Indonesia from 8.4 million in 2000 to around 21.3 million in 2030. The aim of this research is to determine the level of patient compliance in taking Type 2 Diabetes Mellitus medication in the Outpatient Installation of Dr. Soekardjo, Tasikmalaya City.

The sampling method uses purposive sampling technique. The research instruments were data collection sheets and the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence) questionnaire. The data analysis used includes editing, coding, sorting, entry and cleaning stages.

The results of research on the level of compliance with taking medication in 92 patients showed a high level of compliance, namely 32 people (34.78%), a moderate level of compliance, namely 40 people (43.48%), a low level of compliance, namely 20 people (21.74%). The results of research based on age show that the highest prevalence of type 2 diabetes mellitus occurs in the 51-74 year old category, totaling 48 people with a percentage of 52.17% and the lowest number occurs in the 14-20 year old category, totaling 1 person with a percentage of 1.09%. The results of the research based on education level showed that the characteristics of respondents with type 2 diabetes mellitus were that the majority had elementary school education, namely 45 people with a percentage of 48.91%. Meanwhile, the lowest were respondents with a history of high school education, namely 9 respondents with a percentage of 9.78%. The results of research based on severity level show that the characteristics of the respondents whose severity level was not serious were 61 people with a percentage of 66.30%. Meanwhile, the fewest respondents whose severity level was serious illness were 31 respondents with a percentage of 33.70%. It can be concluded that type 2 diabetes mellitus patients in the outpatient installation of RSUD dr. Most of Soekardjo was at a moderate level of medication adherence, the most common age category was elderly, the highest level of education was elementary school, and the highest level of severity was not severe.

Keywords : Diabetes Mellitus Type 2, Compliance, Treatment